

**PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH  
(UMKM) UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI  
PASCA PANDEMI COVID 19**

***DEVELOPMENT OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES  
(MSMES) TO BOOST THE ECONOMY  
AFTER THE COVID 19 PANDEMIC***

Oleh:

**Abdhika Salafi Wahid<sup>2</sup>, Ronaldi<sup>2</sup>, Idham Irwansyah Idrus<sup>3</sup>,  
Firdaus W Suhaeb<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>dhikasalafi14@gmail.com, <sup>2</sup>ronaldippkn@gmail.com, <sup>3</sup>idham.irwansyah@unm.ac.id, <sup>4</sup>firdaus.w.suhaeb@unm.ac.id

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Universitas Negeri Makassar

**ABSTRAK:** UMKM menjadi salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi Indonesia karena tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja namun juga menghasilkan pendapatan negara yang cukup besar. Namun pandemi Covid-19 telah menimbulkan volatilitas yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia serta memperlambat omzet UMKM di negara tersebut. Epidemik pandemi 19 telah memberikan hasil yang melampaui rekor sejarah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana UMKM Indonesia mendukung pemulihan perekonomian negara di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk memahami berbagai konsep dalam proses penelitian. menggunakan alat analisis konten, riset literatur yang melibatkan pelaku pasar UMKM Indonesia, metode penulisan berdasarkan studi literatur, dan riset dari publikasi dan website untuk mematuhi standar ilmiah. Menurut penelitian, UMKM sangat penting bagi perekonomian suatu negara karena mereka mendukung dan mendorong perekonomian, khususnya di Indonesia. Dengan diberlakukannya segala aturan yang ada demi kemajuan perekonomian bangsa, pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang sangat merugikan baik terhadap pemberdayaan dan peningkatan pelaku usaha UMKM maupun perekonomian Indonesia.

**KATA KUNCI:** Peningkatan, UMKM, Ekonomi, Pandemi Covid 19

**ABSTRACT:** MSMEs are a major driver of Indonesia's economic growth because they not only contribute significantly to labour absorption but also generate substantial earnings for the state. However, the Covid-19 epidemic has brought about volatility, which has hindered the growth and development of the Indonesian economy as well as slowed down the turnover of MSMEs in that country. The 19 pandemic epidemic has yielded outcomes that exceed historical records. The purpose of this study is to ascertain how Indonesian MSMEs support the country's economic recuperation during the Covid-19 pandemic. This research employs a qualitative descriptive technique to comprehend different concepts in the research process. uses content analysis tools, literature research

engaging Indonesian MSME market participants, writing methods based on literature study, and research from publications and websites to adhere to scientific standards. According to research, MSMEs are crucial to a nation's economy since they support and propel it, particularly in Indonesia. With all of the current rules in place for the nation's economic advancement, the Covid-19 epidemic has had a very detrimental effect on both the empowerment and improvement of MSME business actors and the Indonesian economy.

**KEYWORDS:** Improvement, MSMEs, Economy, Covid 19 Pandemic

## PENDAHULUAN

Pandemi virus Corona merupakan sebuah permasalahan yang sangat membingungkan, mulai dari awal kemunculannya di Indonesia pada pertengahan tahun 2020 hingga saat ini, dampaknya masih sangat besar di berbagai bidang. Ketika pertama kali muncul, pandemi virus Corona mematikan berbagai bidang, termasuk pendidikan, masalah keuangan, kegiatan sosial dan kegiatan lain dalam masyarakat. Hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia, namun dampaknya terasa di seluruh dunia.

Setiap negara di dunia harus memikirkan masalah moneter. Keadaan suatu negara dalam kerangka global akan menjadi lebih baik apabila perbaikan keuangannya juga lebih baik. Melihat tingkat pertumbuhan ekonomi adalah hal yang sangat luar biasa dan merupakan proporsi terburuk dari tingkat kemajuan suatu negara. (Harmadi, N.D. dalam Rahmadia, S., dan Febriyani, N. (2020)) Pertumbuhan moneter adalah perubahan nilai tukar dalam aktivitas keuangan, yang salah satunya dapat diperkirakan dengan nilai perubahan nilai barang dan jasa yang sedang berlangsung.

Salah satu penggerak perekonomian Indonesia adalah UMKM yang tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan nominal namun juga meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat lokal dengan

menyediakan lapangan kerja. Namun, dengan adanya pandemi COVID-19, faktor-faktor pendukung tersebut seolah melemah dan nyaris tidak berdaya. Menurut Alfrian, G. R. dan Pitaloka, E. (2020), perekonomian Indonesia mendapat manfaat besar dengan hadirnya UMKM. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia dan memberikan dampak signifikan terhadap volume perdagangan, produksi secara keseluruhan, dan jumlah orang yang kehilangan pekerjaan akibat pandemi ini.

Epidemi Covid-19 berdampak pada perekonomian dunia selain membahayakan kesehatan masyarakat. Dalam Taib, Z., dan Supriana, T. (2020), Zhang dkk. Industri yang paling terkena dampaknya antara lain restoran, penginapan, hotel, dan perjalanan udara. Stabilitas keuangan global melemah karena keadaan yang mengerikan ini (Winanti dan Hanif) Taib, Z., dan Supriana, T. (2020).

Banyak daerah di Indonesia yang juga mengalami resesi ekonomi akibat pandemi Covid-19. Salah satu daerah yang terkena dampak sektor perekonomian adalah Provinsi Sumatera Selatan seperti yang dikemukakan oleh Aulia, N. dkk (2022). Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan sebesar 0,02 persen pada triwulan I tahun 2020 dibandingkan triwulan terakhir tahun 2019. Sebanyak sembilan bidang bisnis

ditandatangani. Hal ini tidak lepas dari dampak pandemi COVID-19 yang merebak di Sumsel pada pertengahan Maret 2020.

Berdasarkan referensi penelitian tersebut, penulis menganalisis bagaimana pemulihan perekonomian dari pandemi Covid-19 dengan meningkatkan pelaku UMKM di Indonesia. Mengapa sektor ekonomi menjadi hal yang paling penting untuk diketahui, karena perekonomian negara merupakan landasan paling fundamental bagi eksistensi negara.

Dalam hal ini, peran pemerintah Indonesia sangat penting, oleh karena itu wajar jika mereka khawatir dalam menangani Covid-19, dengan memberlakukan pembatasan atau penjarakan sosial pada masyarakat untuk mencegah penyebaran virus corona. Hal ini sangat positif, namun semakin melumpuhkan kehidupan masyarakat, terutama di bidang perekonomian, karena masyarakat sulit bekerja padahal semua orang membutuhkan pangan.

Menurut Sugiri dalam Sutrisno, E (2021), salah satu upaya pemerintah pada masa pandemi Covid 19 terdapat lima rencana kebangkitan koperasi dan UMKM, yaitu: (a) memberikan bantuan sosial kepada masyarakat miskin dan rentan kecil dan menengah. bisnis . pengusaha di bidangnya, b) insentif perpajakan bagi UMKM; c) dukungan pinjaman dan restrukturisasi UMKM; d) perluasan pembiayaan modal kerja UMKM; d) pengurangan kementerian, BUMN, dan pemerintah daerah untuk mendukung produk UMKM; dan (e) pelatihan e-learning.

Diantara berbagai penjelasan permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk menganalisis keadaan perekonomian Indonesia pasca merebaknya pandemi Covid-19 di Indonesia yang kini sudah menuju kehidupan normal baru yang lebih baik lagi. Meski demikian, masih banyak hal

yang harus dilakukan pemerintah dan masyarakat, khususnya terhadap usaha kecil dan menengah. Lantas, sejauh mana UMKM pasca pandemi Covid-19 untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif merupakan upaya memahami berbagai konsep yang ditemukan dalam proses penelitian, dengan menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi) dan riset kepustakaan (*library research*) dengan melibatkan para pelaku UMKK di Indonesia. Penulis mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber kepustakaan, antara lain jurnal, website, dan buku, yang kesemuanya relevan dengan karya penulis dan dikutip dengan tetap berpegang pada kaidah ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia

Perekonomian suatu bangsa pada khususnya dan kehidupan manusia pada umumnya sangat dipengaruhi oleh hal tersebut. Untuk memastikan warganya sadar akan dampak ekonominya, negara harus mengendalikan berbagai kebijakan ekonomi. baik dalam hal menjalani kehidupan sehari-hari yang bahagia maupun dalam berbagai bidang lainnya. Sebaliknya, jika stabilitas perekonomian suatu negara terganggu maka akan menjadi masalah. Tentu saja hal ini akan menimbulkan ketimpangan sosial ekonomi di negara tersebut.

Merebaknya pandemi virus corona merupakan salah satu penyebab yang dapat mengganggu stabilitas perekonomian suatu negara atau mungkin menempatkannya pada tahap krisis ekonomi.

Perekonomian negara seluruh dunia tentunya mengalami penurunan yang sangat drastis setelah masuknya pandemi covid 19. Selain itu, masuknya virus Covid-19 ke Indonesia tentunya memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian negara, meskipun Indonesia masih tergolong negara berkembang. Dalam penelitian Livana. PH, dkk. (2020) Penurunan bebas Indeks Harga Saham Gabungan adalah faktor lain yang mempengaruhi perekonomian. Data IHSG menunjukkan, nilai IHSG berada di kisaran 6000 sebelum terjadinya kasus Covid-19 di Indonesia. Pasca pandemi Covid-19 di Indonesia, nilai IHSG anjlok hingga kurang lebih 4.000. Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani, pada 6 April 2020 menyatakan, krisis virus corona yang terjadi saat ini jauh lebih rumit dibandingkan krisis yang terjadi pada tahun 1997–1998 dan 2008–2009. Hal ini merupakan salah satu dampak dari epidemi Covid-19; Hal ini terjadi akibat banyak aktivitas negara yang terhenti total.

Studi penelitian yang dilakukan oleh Hanoatubun tahun 2020 dalam Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020), menyebutkan dampak-dampak yang ditimbulkan dari pandemi covid 19 dalam sektor perekonomian Indonesia diantaranya sebagai berikut :

- a. PHK besar-besaran pun terjadi. Sekitar 1,5 juta orang terkena PHK atau diberhentikan secara total, dengan 90% dan 10% pekerja mengalami PHK.
- b. PMI Manufaktur Indonesia mengalami penurunan hingga mencapai 45,3% pada Maret 2020.
- c. Pada kuartal pertama, impor turun 3,7%.
- d. Pada Maret 2020, harga komoditas pangan dan emas menyumbang inflasi year on year (yoy) sebesar 2,96%.
- e. Terjadinya pembatalan penerbangan menyebabkan pendapatan industri ini

menurun. Perkiraan jumlah kerugian sebesar Rp 207 miliar. Pada Januari-Maret 2020, terdapat 12.703 penerbangan yang dibatalkan di 15 bandara.

- f. Terjadi penurunan okupansi sebesar 50% di 6.000 hotel. Devisa dari pariwisata bisa hilang akibat hal ini (Hanoatubun, 2020).

Pandemi covid 19 tidak hanya berdampak pada bidang ekonomi secara fundamental atau yang ril saja. Namun juga terjadi dalam sektor pasar, dimana terjadi kesenjangan tawar-menawar dalam pasar yang mengakibatkan masyarakat yang berpenghasilan rendah semakin merasakan dampak buruk dari pandemi covid 19.

Sehingga dari penjelasan tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa keadaan perekonomian Indonesia pada saat pandemi covid-19 terjadi memang sangat memprihantikan karena mengalami kemerosotan yang signifikan, apalagi dalam sektor UMKM sebagai salah satu penyokong penuh perekonomian Indonesia mengalami masa-masa yang sulit dalam menjalankan aktivitasnya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Provinsi Sulawesi Tenggara oleh Jufra, A. A (2020) yang menemukan bahwa pandemi Covid-19 berdampak pada hampir semua sektor usaha, termasuk usaha kecil dan menengah. Sektor UMKM mengalami penurunan penjualan, kesulitan pengadaan bahan baku, kesulitan membayar pinjaman, dan PHK. Berdasarkan data yang dihimpun Kata Data, mayoritas UMKM mengalami dampak negatif dari krisis akibat pandemi Covid-19 yaitu sebesar 82,9%, dan hanya sedikit yaitu 5,9% yang mengalami dampak positif.

Keadaan ekonomi Indonesia saat terjadinya pandemi covid 19 terus mengalami penurunan. Untungnya pemerintah Indonesia bisa

mengendalikan situasi sehingga Negara Indonesia secara perlahan bisa bangkit dan pulih dari Pandemi Virus Corona 19. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020), dalam jurnalnya menyatakan bahwa "Bank Indonesia akan berupaya untuk menopang perekonomian Indonesia yang belum stabil di masa pandemi Covid-19." Pandemi Covid-19 ini telah menyebabkan kerugian sebesar 5% pada perekonomian Indonesia, yang dapat menyebabkan penurunan lebih lanjut di masa depan jika hal ini terus berlanjut dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, indeks harga saham tahun ini mengalami penurunan yang signifikan dan sejumlah badan usaha milik negara membukukan kerugian. Diperkirakan, jika pandemi Covid-19 berkepanjangan, pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa mencapai 2,5 persen.

Hal ini menunjukkan bahwa betapa seriusnya pemerintah dalam menangani kasus pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia, yang sangat berdampak pada berbagai sektor khususnya lumpuhnya perekonomian negara.

### **Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Pandemi COVID-19**

Sektor UMKM di Indonesia memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional. Keberadaan UMKM memberikan prospek lapangan kerja bagi banyak orang, tidak hanya dari sisi pendapatan negara, baik dalam kapasitas sebagai aktor atau karyawan suatu perusahaan. Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia tentu saja menimbulkan berbagai dampak yang sangat menguntungkan bagi negara.

Namun sangat memprihatinkan bahwa, dengan adanya pandemi covid 19 di Indonesia hal tersebut melumpuhkan

sebahagian besar pelaku UMKM di Indonesia terkhusus dalam penurunan omset penjualan sehingga pendapatan para pelaku usaha menurun drastic. Hal ini disebabkan oleh kebanyakan pelaku UMKM menerapkan usaha mereka secara tatap muka dan membutuhkan banyak orang, sedangkan pada saat pandemi covid 19 terjadi pembatasan skala besar-besaran di Indonesia untuk mencegah penyebaran virus corona. Hal lain yang menyebabkan adalah kurangnya kepercayaan dari masyarakat dan sulitnya mendapatkan bahan baku.

Sektor UMKM pun terdampak parah, berdasarkan data dari kementerian koperasi dalam Rosita, R. (2020) mengatakan bahwa pandemi virus corona berdampak pada 163.713 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan 1.785 koperasi (Antara, Mei 2020). Industri makanan dan minuman menjadi sektor UMKM yang paling terkena dampaknya. Menurut Kementerian Koperasi dan UMKM, pandemi COVID-19 berdampak negatif terutama pada koperasi yang bergerak di bidang produksi dan jasa. Penjualan para pemilik UMKM menurun, pembiayaan kurang, dan distribusi semakin sulit. Akibat COVID-19, setidaknya 39,9% UMKM mengambil keputusan untuk menurunkan tingkat persediaan mereka selama masa pembatasan sosial yang meluas (PSBB). Sebaliknya, 16,1% UMKM mengambil keputusan untuk mengurangi staf akibat penutupan usaha fisik mereka. Wabah Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor UMKM.

Sementara penelitian Kasnelly & Luthfi pada tahun 2021 dalam Novitasi, A. T. (2022) menyatakan bahwa berdasarkan data dan asosiasi UMKM Indonesia, kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,3% pada tahun 2019 dan mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2020. mencapai 37,3% akibat pandemi, yang merupakan

kontribusi UMKM terendah terhadap PDB Indonesia.

Dari kasus tersebut maka dapat kita lihat dampak yang sangat besar dari pandemi covid 19 terhadap para pelaku UMKM di Indonesia. Sehingga Pandemi Covid 19 terhadap para pelaku UMKM di Indonesia adalah memberikan dampak yang sangat besar dengan menurunnya sebagai omset pendapatan yang dirasakan oleh hampir semua pelaku UMKM di Indonesia. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi keadaan ekonomi masyarakat Indonesia dikarenakan banyaknya para pelaku usaha yang gulung tikar akibat dari ketidak siapan dalam menghadapi situasi seperti itu.

### **Peningkatan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Pasca COVID-19**

Peranan pelaku usaha UMKM tentunya memberikan dampak yang sangat besar terhadap peningkatan ekonomi di Indonesia. Pasca pandemi covid 19 dengan normalnya keadaan dunia dan Indonesia tentunya hal ini akan mengembalikan peranan penting dari semua pelaku usaha UMKM.

UMKM didefinisikan sebagai entitas komersial yang memenuhi peraturan pemerintah mengenai jumlah minimum aset atau nilai penjualan tahunan, dan yang kepemilikan dan administrasinya diawasi oleh satu atau lebih orang Indonesia, menurut Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia. Direktorat Jenderal Pembinaan dan Pembinaan Usaha Kecil dan Menengah mendefinisikan UMKM sebagai perusahaan dengan jumlah karyawan kurang dari 200 orang dan aset di bawah Rp 10 miliar. Sesuai Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 17/Per/M. KUKM/XII/2015, UMKM tergolong usaha dengan aset maksimal Rp500 juta untuk usaha mikro, Rp10

miliar untuk usaha kecil, dan Rp50 miliar untuk usaha menengah.

Pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi sebagai strategi baru penyelenggaraan UMKM di Indonesia merupakan salah satu upaya pemerintah dan pelaku usaha UMKM dalam memajukan UMKM sebagai respons terhadap krisis nasional akibat virus corona. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani, I., dkk. Tahun 2020 “Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasca Pandemi Covid-19” merupakan strategi yang menggambarkan posisi pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sumbawa baik pada masa pandemi maupun pasca pandemi. Ini dibuat dengan merekam wawancara dengan responden dan berfokus pada pengembangan strategi pemasaran yang sesuai untuk memenuhi target produktivitas penjual yang unggul. Membuat dan merancang produk bisnis dengan harga terjangkau harus menarik minat pelanggan mengidentifikasi metode distribusi produk yang paling efektif untuk mengalahkan pesaing. Penggunaan teknologi untuk tujuan promosi menumbuhkan daya cipta dan orisinalitas mereka (Müller dalam Fitriyani, I., dkk. 2020).

Penjelasan tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Nabila, S., dkk. Pada tahun 2021, dimana mereka meneliti pelaku UMKM Zea Food di Mataram yang tetap mendapatkan omset yang besar saat pandemi covid 19 terjadi. Dalam penelitiannya tersebut mendapatkan hasil bahwa “Bukan itu yang dialami UMKM Zea Food, begitu diberlakukan PSBB di masa wabah Covid-19, justru omzet penjualan perusahaan meningkat 60%. Hal ini berdampak pada peningkatan omzet penjualan Zea Food karena, Sejak didirikan, perusahaan seafood ini mempromosikan dan memasarkan seluruh produknya dengan menggunakan

pemasaran digital yaitu memanfaatkan media sosial.

Menurut Wijoyo, H., dan Widiyanti (2020), UMKM terkena dampak signifikan dari wabah Covid-19, khususnya di Provinsi Riau. Namun sebagian besar dari mereka berhasil bertahan karena meningkatnya digitalisasi. Tingkatkan jenis pemasaran, penjualan, dan saluran. Perdagangan online dianggap sebagai peluang yang dihadirkan oleh pembatasan sosial luas (PSBB) yang diberlakukan selama pandemi. Selain itu, mayoritas pelaku UMKM berpendapat bahwa digitalisasi—seperti blog, website, dan media sosial seperti e-marketing, SEO, SEM, e-content marketing, branding, dan pengembangan aplikasi—telah memberikan manfaat bagi mereka. UMKM sering mengalami masalah dengan Grabfood, Gofood, Shopee, Tokopedia, dan platform serupa lainnya.

Dari penjelasan tersebut menandakan bahwa peningkatan UMKM tentunya harus didasari dari kesadaran untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada sehingga semakin memudahkan para pelaku usaha untuk mendistribusikan usaha-usaha yang sedang dijalankan. Dalam artian bahwa para pelaku usaha tidak harus berfokus pada pelaksanaan usaha secara konvensional tetapi harus memiliki kreatifitas dan inovasi dalam mengembangkan UMKM yang dijalankan. Apalagi pasca pandemi covid 19 perkembangan teknologi terjadi di hampir semua bidang di Indonesia, misalkan dalam bidang pendidikan, pekerjaan, dan lainnya.

Sebagai faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia maka perlu adanya kerjasama antar berbagai pihak. Baik dari pemerintah maupun dari masyarakat sebagai sasaran pelaku UMKM. Pemerintah perlu untuk memberikan dampingan dan kebijakan

yang memihak kepada para pelaku UMKM. Dari segi Sumber Daya Manusia juga harus tetap didampingi dan diperhatikan oleh pemerintah, misalkan dalam dunia saat ini perkembangan teknologi begitu cepat maka perlu ada pendampingan sehingga para pelaku usaha yang sedang melangsungkan usaha maupun yang hendak terjun sebagai pelaku UMKM bisa *go-digital*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faudi, D. S., dkk. (2021) dimana yang perlu diperhatikan dan diberi pendampingan sebagai upaya langkah-langkah dalam meningkatkan UMKM di Indonesia menurutnya yaitu pertumbuhan pelaku UMKM melalui desa pintar, khususnya:

1. Menciptakan sistem pendidikan formal dan informal dengan menciptakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan ekonomi digital
2. Memanfaatkan generasi milenial sebagai penggerak utama peningkatan literasi digital melalui pendampingan teknis, kursus, seminar, dan konseling
3. Menumbuhkan pola pikir kewirausahaan generasi milenial melalui kursus online, seminar, pelatihan, dan pendampingan teknis
4. Memanfaatkan BUMDes sebagai wadah pengembangan usaha
5. Membangun komunitas sebagai wadah pembelajaran kolaboratif untuk memajukan ekonomi digital.

Puspaningtyas, A. dan Suprayitno, A. A (2021) dalam artikelnya mengatakan bahwa sektor pertanian mendominasi UMKM di Desa Mojomalang. Agar dampak UMKM Desa Mojomalang berhasil, harus ada keseimbangan antara pengembangan lingkungan usaha agar masyarakat termotivasi dan sadar akan potensi bisnis yang berkembang. Motivasi dan kesadaran UMKM dalam mengembangkan potensi usaha harus

diimbangi dengan kondisi yang relevan, yaitu. pemerintah desa harus bisa menerima masukan UMKM, menyediakan sarana dan prasarana peningkatan potensi UMKM, memberikan pelatihan, memberikan permodalan, menyediakan pasar. , untuk membantu kolaborasi dengan mitra.

Dari penjelasan tersebut sangat jelas bahwa yang memiliki peranan penting untuk meningkatkan UMKM di Indonesia ada pemerintah. Sehingga SDM dari masyarakat bisa meningkat apalagi dalam melaksanakan usaha-usaha. Dengan adanya dampingan dan arahan dari pemerintah akan menciptakan rasa percaya diri masyarakat untuk terjun sebagai pelaku UMKM. Namun juga tentunya harus ada kesadaran dari masyarakat sehingga mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang ada sebagai sebuah terobosan baru dalam berbagai hal tak terkecuali bidang usaha.

### **Peranan UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan pelaku usaha pada sektor usaha kecil dan menengah. Tentu saja, sebagaimana telah disebutkan di awal, UMKM memainkan peran penting dalam laju pertumbuhan ekonomi negara dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kondisi sosial masyarakat lokal atau regional.

Berdasarkan pemberitaan *CNN Indonesia*, pada tahun 2023, 30 juta dari 64 juta UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah diharapkan sudah terdigitalisasi atau terintegrasi ke dalam sistem elektronik. Menurut Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Presiden Joko Widodo (Jokowi) menetapkan tujuan tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendorong akselerasi UMKM agar bisa naik kelas. Mengingat UMKM

mempekerjakan sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia dan menghasilkan hingga 60% PDB negara, perekonomian nasional akan bergerak cepat jika separuh dari peserta UMKM terintegrasi ke dalam sistem teknologi.

Pentingnya masyarakat yang paham terhadap perkembangan teknologi akan sangat memudahkan dalam peningkatan bagi para pelaku UMKM dalam suatu wilayah. Menurut Hajawiyah, A. dkk (2022), pada saat kami melakukan penelitian di Desa Sumber, kami menyimpulkan bahwa mengenai permasalahan yang dihadapi UMKM di Desa Sumber, solusi kami untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan penyuluhan yang bersifat mendorong dalam pemanfaatan teknologi. . Misalnya saja media sosial yang memberikan efek baik dalam meningkatkan pendapatan penjualan produk lokal. Setelah dilakukan kegiatan sosial tersebut, kesimpulannya penerapan sosialisasi digitalisasi bisnis produk lokal pada UKM Desa Sumber meningkatkan penjualan produknya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hal ini sesuai dengan Amsari, S. dkk. (2023) melakukan pengabdian kepada masyarakat pada Pelatihan Pengembangan Ekonomi Mustahik melalui program Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Mumkm) Pasca Pandemi Covid-19. Lazismu, Kota Medan Hasil Program ini sangat memuaskan karena 82% peserta memiliki keterampilan baru dalam menggunakan aplikasi pemasaran digital dan memiliki pemahaman lebih dalam tentang pengembangan UMKM untuk meningkatkan pendapatan. Kegiatan ini membuktikan bahwa program PKM dan Persyarikatan dapat membantu Mustahiki meningkatkan keterampilannya dan membuka peluang baru dalam pengembangan usaha.

Pentingnya peranan pelaku UMKM di Indonesia dan betapa seriusnya



Pemerintah dalam mengelola dan memberdayakan UMKM di Indonesia. Dengan tingkat partisipasi sebanyak 97% dibidang tenaga kerja, dan 60% untuk nilai pasar dan produksi yang dihasilkan tentunya ini bukanlah pencapaian yang kecil. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Vinatra, S. (2023), menjelaskan dampak-dampak UMKM terhadap kesejahteraan ekonomi negara antara lain:

1. Penciptaan lapangan kerja: UMKM adalah pendorong utama pertumbuhan lapangan kerja di banyak negara. UMKM biasanya memiliki tingkat lapangan kerja yang lebih tinggi dan tenaga kerja yang lebih intensif, sehingga menurunkan tingkat pengangguran dan tekanan sosial ekonomi. Menurut data dari International Finance Corporation (IFC), UMKM mencakup 70 hingga 95 persen angkatan kerja di sebagian besar negara (International Finance Corporation, 2019).
2. Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal: UMKM mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan output dan tingkat pendapatan masyarakat. Sektor bahan baku, logistik, dan jasa merupakan beberapa industri terkait yang terkena dampak multiplier effect dari keterlibatan UMKM dalam rantai pasokan (Bank Dunia, 2019).
3. Kreativitas dan inovasi: Kualitas yang memajukan perekonomian ini seringkali bersumber dari UMKM. Ukuran UMKM yang relatif kecil memungkinkan mereka bereaksi cepat terhadap perubahan pasar dan memberikan solusi baru. Industri kreatif—yang meliputi teknologi, desain, dan seni—juga mempekerjakan sejumlah besar UMKM dan berperan penting dalam mendorong inovasi (Organisation for

Economic Co-operation and Development, 2019).

4. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal: UMKM mempunyai peran dalam meningkatkan perekonomian daerah. UMKM seringkali mengambil bagian dalam rantai pasok lokal dengan memanfaatkan bahan mentah dan sumber daya yang tersedia bagi mereka. UMKM berkontribusi terhadap pendapatan dan produktivitas masyarakat lokal dengan terlibat dalam operasi manufaktur dan penjualan. Selain itu, pemilik UMKM akan memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan menginvestasikan kembali pendapatannya.
  5. Diversifikasi ekonomi: UMKM mendorong diversifikasi ekonomi dengan menciptakan berbagai sektor usaha. Dengan melakukan hal ini, perekonomian terlindungi dari risiko yang terkait dengan ketergantungan hanya pada satu sektor ekonomi yang signifikan (Konferensi PBB tentang Perdagangan dan Pembangunan, 2021).
  6. Kontribusi terhadap Pendapatan Negara dan Pajak: UMKM juga memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara dan pajak. Sesuai aturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di beberapa negara, UMKM wajib membayar pajak. Uang dari sektor UMKM dapat digunakan pemerintah untuk mendanai berbagai bidang, seperti infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan layanan publik lainnya.
- Alasan tersebut sejalan dengan penelitian Hidayat, A., dkk. dari tahun (2022), yang menemukan bahwa UMKM berkontribusi signifikan terhadap PDB 61,97% PDB negara, atau Rp 8.573,89 triliun, pada dolar tahun 2020. Selain itu, pada tahun 2020, 97% tenaga kerja dunia usaha dipekerjakan oleh UMKM yang

merupakan jumlah pekerja yang signifikan. Karena banyaknya UMKM di Indonesia dan prospek lapangan kerja yang luas, UMKM berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja di tanah air.

Dari penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa peranan pelaku usaha UMKM di Indonesia tidak boleh dikesampingkan. Tentunya tetap harus ada dampingan dan perhatian dari pemerintah untuk terus mengembangkan para pelaku usaha UMKM di Indonesia.

## PENUTUP

Dari berbagai penjelasan yang ada dalam penelitian ini maka penulis menyimpulkan bahwa *Pertama*, UMKM merupakan faktor penting dalam sebuah negara terkhusus Indonesia sebagai pendukung dan pendorong perekonomian masyarakat. *Kedua*, Pandemi Covid-19 sangat memberikan dampak yang buruk terhadap perekonomian Indonesia dengan lumpunya berbagai sektor dalam negara khususnya terhadap para pelaku usaha UMKM sebagai pondasi yang sentral dalam upaya meningkatkan ekonomi negara. *Ketiga*, Pemberdayaan dan peningkatan terhadap para pelaku usaha UMKM harus terus dilakukan terkhusus dalam menghadapi era perkembangan teknologi dan digitalisasi. Pemerintah sebagai pihak yang terkait tentunya harus berada bersama dengan para pelaku usaha UMKM dengan semua kebijakan dan perhatian yang tentunya untuk mendorong peningkatan UMKM untuk kemajuan ekonomi negara.

## DAFTAR PUSTAKA

Amsari, S., Hayati, I., & Afandi, A. (2022). Pelatihan Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Pasca Pandemi Covid-19 Pada

Lazismu Kota Medan. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 974–981. Online. (<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/10089/pdf>)

Aulia, N., Randi, R., Alfatiha, M. R., Islami Fatoriq, H., & Panorama, M. (2021). Studi Pemulihan Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Sub-Sektor Kuliner Pasca Pandemi (Covid-19) Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Selatan. *Berajah Journal*, 2(1), 177–187.

<https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.71>. Online. (<https://ojs.berajah.com/index.php/go/article/view/71/65>)

Edy Sutrisno. (2021). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor Ukm dan Pariwisata. *Jurnal Lemhannas RI*, 9(1), 167–185. <https://doi.org/10.55960/jlri.v9i1.385>. Online. (<https://jurnal.lemhannas.go.id/index.php/jkl/article/view/385/257>)

Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>. Online. (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jurnaldiklus/article/view/37122/15321>)

Fitriyani, I., dkk (2020). Strategi Manajemen Bisnis Pasca Pandemi Covid-19. Online. (<https://www.journal.publication->

- [center.com/index.php/ijssh/article/view/106/51](https://www.researchgate.net/publication/346495787_Meningkatkan_Kinerja_Industri_Kecil_Kampung_Batik_melalui_Keunggulan_Bersaing/links/5fc51f9b299bfla422c3093a/Meningkatkan-Kinerja-Industri-Kecil-Kampung-Batik-melalui-Keunggulan)
- Gregorius Rio, A., & Pitaloka, E. (2020). Strategi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Bertahan Pada Kondisi Pandemi Covid 19 Di Indonesia. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6*, 6(2), 139–146. Online. (<https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/434/114>)
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714. Online. (<https://stp-mataram.ejournal.id/JIP/article/view/2133/1657>)
- Hajawiyah, A., Hidayat, B., & Widyastuti, A. (2022). Peningkatan Digitalisasi UMKM Desa Sumber Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas*, 26(2), 154–159. <https://doi.org/10.15294/abdima.s.v26i2.39331>. Online. (<https://journal.unnes.ac.id/nju/abdima/article/view/39331/13787>)
- Jufra, A. A. (2020). *Studi Pemulihan Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Sub-Sektor Kuliner Pasca Pandemi (Covid-19) Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Tenggara*. 9(June), 116–131. Online. (<https://megaaktifa.umkendari.ac.id/index.php/Jurnal/article/view/121/87>)
- Kriswibowo, S. I. P. A., & Widiyarta, A. (2020). Digitalisasi umkm pasca pandemi covid-19 di riau. *Prosiding Konferensi Nasional Administrasi Negara Sinagara*. In *Researchgate.Net*. [https://www.researchgate.net/profile/Yohanes\\_Kristianto10/publication/346495787\\_Meningkatkan\\_Kinerja\\_Industri\\_Kecil\\_Kampung\\_Batik\\_melalui\\_Keunggulan\\_Bersaing/links/5fc51f9b299bfla422c3093a/Meningkatkan-Kinerja-Industri-Kecil-Kampung-Batik-melalui-Keunggulan](https://www.researchgate.net/profile/Yohanes_Kristianto10/publication/346495787_Meningkatkan_Kinerja_Industri_Kecil_Kampung_Batik_melalui_Keunggulan_Bersaing/links/5fc51f9b299bfla422c3093a/Meningkatkan-Kinerja-Industri-Kecil-Kampung-Batik-melalui-Keunggulan). Online. ([https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/65138431/SINAGARA\\_compressed-libre.pdf?1607503849=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DDIGITALISASI\\_UMKM\\_PASCA\\_PANDEMI\\_COVID\\_19.pdf&Expires=1711876026&Signature=cISVBWV3KlzHtO39oMLh0YiSkKbdm~CFkQsj1~UggKy4ga1p7wzyfUZ~EtiCKIgbU6C5P~7LB6EuLxC9IgiPEFr~6yl1NBsKm4kUeuUs3QIEcCbDHSFe8hNITJQIhwBk3pF1o6idejmVTXrcxB8D4gSu3MlpM5HO~1j2p0czfw2nwVViK118tGEhaNpwAqHq7H94lnT~8JbztPKElqsq5~eH100geRJAfr2R1rM2bRRDFry45x4ug2SAoxVnHVUxdv5mxaiucGrJZmdBOTrEcfb7o9zPFuhD~vxu0HxJGN9GuiJBhvCXNo2eFdqsX6w~RgY-B47W6v8S-lAdJYrw\\_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA#page=17](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/65138431/SINAGARA_compressed-libre.pdf?1607503849=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DDIGITALISASI_UMKM_PASCA_PANDEMI_COVID_19.pdf&Expires=1711876026&Signature=cISVBWV3KlzHtO39oMLh0YiSkKbdm~CFkQsj1~UggKy4ga1p7wzyfUZ~EtiCKIgbU6C5P~7LB6EuLxC9IgiPEFr~6yl1NBsKm4kUeuUs3QIEcCbDHSFe8hNITJQIhwBk3pF1o6idejmVTXrcxB8D4gSu3MlpM5HO~1j2p0czfw2nwVViK118tGEhaNpwAqHq7H94lnT~8JbztPKElqsq5~eH100geRJAfr2R1rM2bRRDFry45x4ug2SAoxVnHVUxdv5mxaiucGrJZmdBOTrEcfb7o9zPFuhD~vxu0HxJGN9GuiJBhvCXNo2eFdqsX6w~RgY-B47W6v8S-lAdJYrw_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA#page=17))
- Nabilah, S., Nursan, M., & Suparyana, P. K. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm (Studi Kasus Umkm Zea Food Di Kota Mataram). *Inovasi Penelitian*, 1(12), 2655–2660.

- Online. (<https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/438/446>)
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *Journal of Applied Business and Economic*, 9(2), 184–204. Online. (<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/13703/5398>)
- PH, L., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 bagi Perekonomian Masyarakat Desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 37–48. <https://doi.org/10.37287/ijnhs.v1i1.225>. Online. (<https://jurnal.globalhealthsciencesgroup.com/index.php/IJNHS/article/view/225/165>)
- Puspaningtyas, A., & Suprayitno, A. A. (2021). Pemberdayaan Umkm Untuk Meningkatkan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 Di Tuban. *Reformasi*, 11(2), 217–225. <https://doi.org/10.33366/rfr.v11i2.2732>. Online. ([https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/97082046/pdf-libre.pdf?1673354822=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPemberdayaan\\_Umkm\\_Untuk\\_Meningkatkan\\_Eko.pdf&Expires=1711876222&Signature=AtB6eks~Bm5vwXghTTzR3qY7-ShgO3oVn6urtbuPvdvbk01o6YOU9GPbZ1Qmz9dWPA68szp~dSSuy6it8aVMnVW3K6doWyYb1OibE2oe0W0sWctM57WfZAPuWq~9GF6sLZaBt4jeNkvRA-V6OvC0oCk1jvoPXJ2JHLp1oX5xZ1X0jSLQvC~0OkfpvyM8kWQ0HRFQt8r4975iFcKLLHd7PHz-CcfsZx6-rAqs1mgrW7F93mHDrGJfny7-tF5OzGsugwFp~XbJpg5GRuJ8tT57WriUluPJxymosZO9JAxI1gMKT54Y0iobydo2qMpHIYFO19-A6nVeKJN-ni0DVJ-A\\_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/97082046/pdf-libre.pdf?1673354822=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPemberdayaan_Umkm_Untuk_Meningkatkan_Eko.pdf&Expires=1711876222&Signature=AtB6eks~Bm5vwXghTTzR3qY7-ShgO3oVn6urtbuPvdvbk01o6YOU9GPbZ1Qmz9dWPA68szp~dSSuy6it8aVMnVW3K6doWyYb1OibE2oe0W0sWctM57WfZAPuWq~9GF6sLZaBt4jeNkvRA-V6OvC0oCk1jvoPXJ2JHLp1oX5xZ1X0jSLQvC~0OkfpvyM8kWQ0HRFQt8r4975iFcKLLHd7PHz-CcfsZx6-rAqs1mgrW7F93mHDrGJfny7-tF5OzGsugwFp~XbJpg5GRuJ8tT57WriUluPJxymosZO9JAxI1gMKT54Y0iobydo2qMpHIYFO19-A6nVeKJN-ni0DVJ-A_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA))
- Rahmadia, S., & Febriyani, N. (2020). Dampak covid-19 terhadap ekonomi. *Jurnal Ekonomi Islam (JE Islam)*, 4–9. [http://www.academia.edu/download/63607873/19011040100113\\_Shinta\\_Rahmadia\\_Paper\\_Ekonomi\\_Makro20200612-116816-16qfxl2.pdf](http://www.academia.edu/download/63607873/19011040100113_Shinta_Rahmadia_Paper_Ekonomi_Makro20200612-116816-16qfxl2.pdf). Online. ([https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/63607873/19011040100113\\_Shinta\\_Rahmadia\\_Paper\\_Ekonomi\\_Makro20200612-116816-16qfxl2-libre.pdf?1591967296=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DDAMPAK\\_COVID\\_19\\_TERHADAP\\_EKONOMI.pdf&Expires=1707397097&Signature=GV6Drjys9aKYvFZirSKwT3Ni4tn5ChJ314renTq7jKdOgvBPuic~gyMmltjLQ1uIqCediOiumVhL-VMjXmflaNI2fHMqCoclATTvXNNEu49E13dVIOi5-sJ61ANix6c1g3GVjdEFh0HDT5cpOMsukrlSo-CFdPSHev0gcckHEUF3ioOIgMTiTnAmFIY30rvXXZIROaDIXU8UC4xPXX535-qbuuHFDi4XYQI7BO6amR0z9nGgSlSewcX7~V47ksmlgU~P9Gih-](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/63607873/19011040100113_Shinta_Rahmadia_Paper_Ekonomi_Makro20200612-116816-16qfxl2-libre.pdf?1591967296=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DDAMPAK_COVID_19_TERHADAP_EKONOMI.pdf&Expires=1707397097&Signature=GV6Drjys9aKYvFZirSKwT3Ni4tn5ChJ314renTq7jKdOgvBPuic~gyMmltjLQ1uIqCediOiumVhL-VMjXmflaNI2fHMqCoclATTvXNNEu49E13dVIOi5-sJ61ANix6c1g3GVjdEFh0HDT5cpOMsukrlSo-CFdPSHev0gcckHEUF3ioOIgMTiTnAmFIY30rvXXZIROaDIXU8UC4xPXX535-qbuuHFDi4XYQI7BO6amR0z9nGgSlSewcX7~V47ksmlgU~P9Gih-))

- [o0jDIF1A9m8OYVFP841gFCe  
GeaKdgNwj2Ilg3KDXbL3mhA  
Ee-  
l8uNy4mLOZjvB8aH2bVJHf0  
CPT2AQ\\_&Key-Pair-  
Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4  
ZA\)](https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380)
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>. Online. (<file:///C:/Users/ACER/Downloads/380-1777-1-PB.pdf>)
- Taib, Z., & Supriana, T. (2020). Perspektif Ekonomi Pada Era New Normal Pasca Covid-19. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 108–118. <https://doi.org/10.31942/akses.v15i2.3784>. Online. (<https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/AKSES/article/view/3784/3297>)
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jap-widyakarya/article/view/832/878>. Online. (<https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jap-widyakarya/article/view/832/878>)
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>. Online. (<http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/179/139>)
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210111110041-92-592065/pemerintah-targetkan-30-juta-umkm-go-digital-pada-2023>